

PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI MEDIA SUMBER

LITERATUR OLEH MAHASISWA AKUNTANSI

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Semarang)

Amerti Irvin Widowati

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang

amerti@usm.ac.id

Linda Ayu Oktoriza

Surjawati

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penentu penggunaan internet sebagai media sumber literatur oleh mahasiswa program magister. Data dikumpulkan dari 300 mahasiswa program S1 Akuntansi Universitas Semarang dengan metode survei. Data dianalisis dengan menggunakan aplikasi Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, persepsi isi internet, dan personalitas keterbukaan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap penggunaan internet. Sedangkan persepsi kegunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan internet. Hasil riset ini dapat berimplikasi kepada dosen sekaligus para pemegang keputusan mengenai persepsi mahasiswa mengenai penggunaan internet sebagai sumber literatur. Selain itu para dosen dapat menggambarkan perilaku mahasiswa yang memiliki kecenderungan untuk menggunakan internet.

Kata Kunci: persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi isi internet, personalitas keterbukaan, penggunaan internet, media sumber literatur.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the determinants of the use of the Internet as a medium of literature sources by students of master programs. Data were collected from 300 students of Accounting Program of Semarang University by survey method. Data were analyzed using Partial Least Square (PLS) application. The results of this study indicate that the perception of ease, perception of internet content, and the personality of openness have a significant positive influence on internet usage. While the perception of usability has no significant effect on internet usage. The result of this research can have implication to the lecturer as well as the decision maker about the perception of the student about the internet usage as the literature source. In addition the lecturers can describe the behavior of students who have a tendency to use the internet.

Keywords: perception of usability, perception of ease of use, perception of internet content, personality of openness, internet usage, media source literature.

Pendahuluan

Di zaman modernisasi seperti saat ini, penemuan berbagai macam teknologitelah mendorong perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat. Di mana setiap informasi yang ada di dunia bisa didapatkan dalam waktu yang

relatif singkat. Penggunaan teknologi informasi diakui telah memberikan banyak kemudahan di dalam kehidupan manusia. Pengguna teknologi informasi tidak terbatas dari satu atau dua kalangan saja. Namun, penggunaan teknologi informasi sudah menjadi sangat populer

di semua sektor kehidupan seperti contohnya kalangan para pebisnis yang membutuhkan teknologi informasi demi tujuan pengambilan keputusan bisnis yang cepat. Adapula penggunaan teknologi informasi yang digunakan pada sektor pemerintahan demi kemudahan menjalin hubungan diplomatik lintas negara. Begitupula pemanfaatan internet di dalam bidang pendidikan. Teknologi informasi dapat disimpulkan sebagai teknologi yang dapat menyalurkan informasi kepada manusia dengan waktu yang relatif singkat dan tepat.

Pemanfaatan internet pada bidang pendidikan tidak hanya digunakan oleh institusi atau pihak universitas ataupun oleh mahasiswa. Internet menjadi media yang banyak di gunakan oleh kalangan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan informasi guna menunjang kebutuhan study yang mereka tempuh maupun untuk menunjang aktivitas mereka. Hal ini terjadi karena pada dasarnya kebutuhan setiap individu sangatlah beraneka ragam, sehingga adanya kebutuhan inilah yang menimbulkan motif untuk menemukan informasi pada sebuah media yang paling dianggap tepat. Akibatnya muncul berbagai cara dan strategi untuk mendapatkan informasi

tersebut. Dalam hal ini internet banyak digunakan karena menawarkan berbagai kemudahan untuk dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan para akademisi.

Internet menjadi pilihan alternatif pencarian informasi bagi mahasiswa selain perpustakaan. Internet menjadi sumber informasi yang mempunyai banyak manfaat dibandingkan dengan sumber informasi lainnya. Saat ini sudah semakin banyak kantor lembaga pemerintah yang memiliki koneksi kedalam jaringan internet. Beberapa diantaranya bahkan telah mempublikasikan lembaganya kedalam bentuk situs homepage pada world wide web (www).

Sebelum mengenal media internet, manusia dalam mencari informasi cukup banyak membutuhkan biaya dan waktu yang cukup lama , terutama dalam kegiatan penemuan dan pencarian informasi yang dibutuhkan yang semuanya masih mengandalkan media kertas, dan mereka masih harus mencari di sebuah katalog dan media lainnya.

Pencarian dan penggunaan informasi sendiri merupakan kegiatan yang tidak

dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari manusia. Mencari dan menggunakan informasi adalah bagian tetap dalam kehidupan manusia banyak mahasiswa mencari informasi yang dibutuhkannya tanpa membuang banyak waktu untuk itu kebanyakan dari mahasiswa mencari informasi yang dibutuhkannya dengan menggunakan media internet. Pengguna membutuhkan informasi yang akurat, relevan, ekonomis, cepat, tepat, serta mudah didapatkan. Pada saat ini pengguna di hadapkan kepada beberapa permasalahan seperti banjir informasi, informasi yang di sajikan tidak sesuai, kandungan informasi yang diberikan kurang tepat, jenis informasi kurang relevan, bahkan ada juga informasi yang tersedia namun tidak dapat dipercaya (Ogedebe, 2012) menghubungkan penggunaan internet oleh mahasiswa dengan pencapaian indikator penilaian kumulatif (IPK). Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa ada sebesar 65% mahasiswa telah menggunakan internet sebagai media sumber literatur. 79% mahasiswa juga meyakini bahwa penggunaan internet sebagai media sumber literatur, akan meningkatkan performa akademik mereka. Selain itu, sebesar 87%

mahasiswa selalu mendapatkan informasi yang relevan dengan tugas kuliah yang mereka dapatkan.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan, maka peneliti ingin menguji tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam penggunaan internet sebagai media sumber literatur di kalangan mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi universitas Semarang yang sedang menempuh program studi S1 Akuntansi. Penelitian ini akan mengacu dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Sarasmitha & Baridwan, 2015).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Sarasmitha dan Baridwan (2014) dengan menggunakan Teori Planned Behaviour berdasarkan dari penelitian terdahulu. Sedangkan untuk model penelitian masih menggunakan dari penelitian Sarasmitha dan Baridwan (2014). Dimana untuk model penelitian tersebut menggunakan variabel Penggunaan internet sebagai variabel dependen; sedangkan variabel independen antara lain: persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi isi internet dan personalitas keterbukaan.

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan dalam penelitian ini terurai dalam rumusan masalah sebagai berikut:1)Apakah persepsi kegunaan berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan internet sebagai media sumber literatur oleh mahasiswa?; 2)Apakah persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan internet sebagai media sumber literatur oleh mahasiswa; 3)Apakah persepsi isi internet berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan internet sebagai media sumber literatur oleh mahasiswa?; 4)Apakah personalitas keterbukaan berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan internet sebagai media sumber literatur oleh mahasiswa?

Metode

Penelitian ini terdapat lima konstruk yang terdiri dari persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi isi internet, personalitas keterbukaan, penggunaan internet. Konstruk pertama di dalam penelitian ini adalah persepsi kegunaan (Perceived Usefulness – PU). (Davis, 1989) mendefinisikan pengertian persepsi kegunaan sebagai ukuran seseorang

mempercayai bahwa dengan menggunakan sistem informasi tertentu akan meningkatkan performa kinerjanya. Konstruk kedua di dalam penelitian ini adalah persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use). (Davis, 1989) mendefinisikan pengertian persepsi kemudahan penggunaan sebagai ukuran seseorang mempercayai bahwa tidak dibutuhkan usaha dalam memahami teknologi informasi tertentu. Konstruk ketiga di dalam penelitian ini adalah persepsi isi internet. Konstruk keempat dari penelitian ini adalah personalitas keterbukaan. (Hammond, 2001) mendeskripsikan bahwa ciri-ciri manusia yang memiliki personalitas “keterbukaan (Openness)” adalah manusia yang memiliki ketertarikan besar, berfikir intelektual, imajinatif, keingintahuan intelektual, dan sensitif dalam emosional. Konstruk terakhir di dalam penelitian ini adalah penggunaan internet.

Pengukuran keseluruhan indikator konstruk dalam penelitian ini menggunakan skala likert tujuh poin mulai dari sangat tidak setuju (STS) sampai dengan sangat setuju (SS). Pemilihan pengukuran dengan skala 7 poin ini sejalan dengan kedua penelitian sebelumnya yaitu oleh (Alshare, Gradon,

& Miller, 2005) dan (Yoon & Steege, 2012). Instrumen penelitian ini juga sesuai dengan instrumen penelitian yang digunakan oleh (Alshare, Gradon, & Miller, 2005) dan (Yoon & Steege, 2012).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 akuntansi pada Universitas Semarang . Berdasarkan masalah dalam penelitian ini mengenai hambatan dalam penyelesaian skripsi maka yang menjadi sampel haruslah mahasiswa aktif . pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Hair, dkk, (2006:166), yaitu Untuk analisis regresi, disarankan adalah 15–20 observasi per independen variabel. Sehingga total sampel penelitian ini adalah 300 responden.

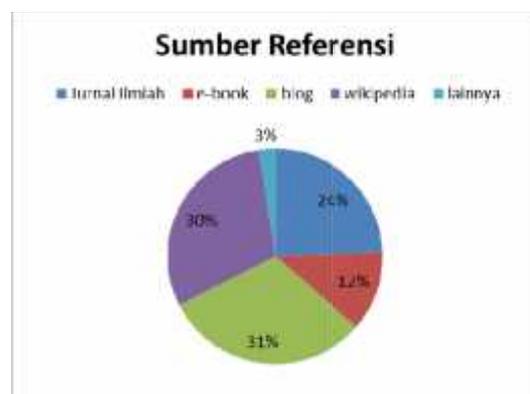
Hasil dan pembahasan

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder yaitu kuesioner. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang terdaftar pada program studi S1 Akuntansi Universitas Semarang. Karakteristik responden yang berhasil peneliti kumpulkan dalam item-item pertanyaan kuesioner.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden

Jenis Kelamin		Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	64	21,3%
2	Perempuan	236	78,7%
Semester			
1	Semester 2	59	19,7%
2	Semester 3	19	6,3%
3	Semester 4	124	41,3%
4	Semester 5	33	11%
5	Semester 6	25	8,3%
6	Semester 7	40	13,3%
Pendidikan Terakhir			
1	SMA	117	39%
2	SMK	163	54,3%
3	Diploma	20	6,6%
Tingkat Relevansi			
1	Selalu Relevan	15	5%
2	Terkadang Relevan	285	95%

Bentuk - bentuk referensi yang di jadikan acuan bagi mahasiswa antara lain jurnal ilmiah, e-book, blog, wikipedia dan lainnya. Berikut rangkuman sumber referensi tersaji dalam diagram pie adalah sebagai berikut:



Pembahasan

1. Hipotesis Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Penggunaan Internet

Hasil hipotesis menunjukkan bahwa persepsi Kegunaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan internet. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,344 diatas 0,05. Hal ini disebabkan oleh sumber referensi tidak hanya diperoleh melalui buku yang ada dipergustakaan atau yang dibeli sendiri oleh mahasiswa berdasarkan referensi dari dosen pengampu mata kuliah. Jika melihat kegunaan dari referensi maka mahasiswa akan cenderung untuk langsung memilih referensi yang langsung berkaitan dengan materi yang mahasiswa sedang tempuh. Penelitian ini sesuai dengan penelitian (Sarasmitha & Baridwan, 2015) yang menunjukkan hasil bahwa persepsi kegunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan internet sebagai media sumber literatur.

2. Hipotesis Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Penggunaan Internet

Hasil hipotesis menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan internet. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi

0,002 diatas 0,05. Kemudahan (ease) bermakna tanpa kesulitan atau tidak memerlukan usaha keras saat menggunakan teknologi tersebut. Dengan demikian persepsi mengenai kemudahan penggunaan teknologi ini merujuk pada keyakinan individu bahwa sistem teknologi informasi yang digunakan tidak dibutuhkan usaha yang besar pada saat pengoperasian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sarasmitha & Baridwan, 2015), yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan literatur sebagai media sumber literatur oleh mahasiswa program magister.

3. Hipotesis Pengaruh Persepsi Isi Internet terhadap Penggunaan Internet

Hasil hipotesis menunjukkan bahwa persepsi isi berpengaruh terhadap penggunaan internet. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,002 diatas 0,05. persepsi isi internet dapat memberikan pengaruh terhadap pertimbangan seseorang akan menggunakan internet atau tidak dikarenakan informasi internet. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persepsi isi internet adalah ukuran seseorang

mempercayai informasi yang disajikan oleh internet. Hasil penelitian ini sesuai dengan dengan Penelitian (Sarasmitha & Baridwan, 2015), yang menunjukkan bahwa persepsi isi internet berpengaruh terhadap penggunaan internet sebagai media sumber literatur bagi mahasiswa program magister. Tetapi hasil ini berbeda penelitian Alshare et al. (2005; 2008) yang menjelaskan bahwa persepsi isi internet tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan teknologi informasi internet.

4. Hipotesis Pengaruh Personalitas Keterbukaan terhadap Penggunaan Internet

Hasil hipotesis menunjukkan bahwa personalitas keterbukaan berpengaruh terhadap penggunaan internet. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,005 jauh dibawah 0,05. Keterbukaan (openness) adalah salah satu variabel independen dari dimensi pengaruh personal dalam memprediksi penerimaan teknologi informasi yang digunakan oleh (Yoon & Steege, 2012). Dengan hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa menerima keterbukaan informasi bahwa referensi tidak hanya melalui hard seperti buku, jurnal cetak, diktat perkuliahan dll, tetapi juga bisa bersumber dari internet

yang dapat dijadikan referensi dalam perkuliahan mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Sarasmitha & Baridwan, 2015) menunjukkan bahwa personalitas keterbukaan berpengaruh terhadap penggunaan internet sebagai media sumber literatur oleh mahasiswa program magister.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab 4 menunjukkan bahwa : persepsi penggunaan, persepsi kemudahan, persepsi isi internet tidak berpengaruh terhadap penggunaan internet yang dijadikan sumber referensi mahasiswa. sedangkan personalitas keterbukaan memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan internet digunakan untuk memperoleh referensi mahasiswa. Adapun Keterbatasan penelitian ini antara lain:1. Nilai adjusted R square yang rendah, sehingga memungkinkan masih ada faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap penggunaan internet sebagai sumber referensi bagi mahasiswa;2.

Tidak terbaginya kuesioner secara rata untuk setiap semester sehingga tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh

mahasiswa tanpa membedakan tingkat atau semester. Berdasarkan keterbatasan diatas makan saran untuk peneliti berikutnya adalah sebagai berikut: 1.

Menambahah metode wawancara baik kepada responden yaitu mahasiswa atau kepada dosen pengampu mata kuliah. Sehingga dapat diperoleh timbal balik dari jawaban para responden;2. Diharapkan untuk penyebaran kuesioner dapat menyebar dengan jumlah yang proporsional untuk setiap semester.

Daftar Pustaka

- Ajzen. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. Organizational Behavior and Human Decision Processes.
- Alshare, K., Gradon, E., & Miller, D. (2005). Internet Usage in the Academic Environment: The Technology Acceptance Model Perspective. *Academy of Educational Leadership Journal*.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*.
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Squares (PLS)*. Semarang: BP UNDIP.
- Hammond, M. S. (2001). The Use of The Five-Factor Model of Personality As Therapeutic Tool in career Counseling. *Journal of Career Development*.
- Huizingh, E. K. (2000). The Content and Design of Websites: an Empirical Study. *Information & Management*.
- Jogiyanto, & Abdillah. (2009). *Konsep dan Aplikasi PLS Untuk Penelitian Empiris*. Yogyakarta: BPFPE.
- Ogedebe, P. M. (2012). Internet Usage and Students' Academic Performance in Nigeria Teriary Institutions: A Case Study of University Miduguri. *Academic Research International*.
- Sarasmitha, C., & Baridwan, Z. (2015). Penggunaan Internet Sebagai Media Sumber Literatur oleh Mahasiswa Program Magister: Pendekatan Model TAM (Technology Acceptance Model yang Dimodifikasi). *Jurnal Ilmiah mahasiswa FEB*
- Wangid, . N., & Sugiyanto. (2013). Identifikasi Hambatan Sruktural dan Kultural Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*.
- Yoon, H. S., & Steege, L. M. (2012). Development of a Quantitative Model of The Impact of Customer's Personality and Perceptions on Internet Banking Use. *Computers in Human Behavior*.